

## PELATIHAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA

Zuraini<sup>1</sup>, Eli Nofriati<sup>2</sup>, Rahmi Hayati<sup>3</sup>, Yessi Kartika<sup>4</sup>, Husnidar<sup>5</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim

<sup>3,4,5)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim  
e-mail: zuraini@umuslim.ac.id, elinofriati@almuslim.ac.id, rahmihayati@umuslim.ac.id, yessikartika@umuslim.ac.id, husnidar@umuslim.ac.id

### Abstrak

Melakukan pembelajaran yang kreatif dan berpikir kritis serta menyatukan dengan kehidupan nyata adalah salah satu bentuk dari konsep *Contextual Teaching and Learning*. Pelatihan ini dilakukan untuk menambah wawasan guru serta murid tentang pembelajaran di abad ke 21 sekarang ini. Hal ini sangat penting dilaksanakan untuk memotivasi siswa agar proses pembelajaran dapat tercapainya tujuan pembelajaran serta proses pembelajaran juga dapat menyatu dengan kehidupan real siswa. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan mengamati proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di SD Negeri 4 tersebut dalam pendekatan kontekstual proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi menjadikan *Students Learning Center*. Siswa juga menemukan hal yang sudah dialami. Pelatihan ini dilaksanakan agar guru dapat melakukan pengembangan terhadap proses pembelajaran yang memotivasi siswa, berpikir kritis dan mampu berdiskusi dan mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan. Dengan adanya pengabdian ini dapat kita lihat dengan bertambahnya minat belajar dan siswa sangat termotivasi serta bertambahnya wawasan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekarang ini.

**Kata kunci:** Metode, *Contextual Teaching and Learning*, Motivasi

### Abstract

Doing creative learning and critical thinking and uniting it with real life are one form of the concept of *Contextual Teaching and Learning*. This training was conducted to add insight to teachers and students about learning in the 21st century today. This is very important to be implemented to motivate students so that the learning process can achieve learning objectives and the learning process can also integrate with the real life of students. The method of implementing this service is by observing the learning process that has been carried out in SD Negeri 4 in a contextual approach, the learning process is not only centered on the teacher but makes it a Student Learning Center. Students also find things that have been experienced. This training is carried out so that teachers can develop a learning process that motivates students, thinks critically and is able to discuss and participate in learning in a fun way. With this dedication, we can see that there is an increase in learning interest and students are very motivated and the teacher's knowledge increases to create a learning process that is in accordance with current conditions.

**Keywords:** Method, *Contextual Teaching and Learning*, Motivation

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terpenting dalam kehidupan kita saat ini, karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pemerintah Republik Indonesia, 2020).

Pendidikan juga sudah diatur dan dikemas dengan berbagai macam cara untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkompetensi. (Sujana, 2019) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia.” Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proses*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan pancasila. (Husnidar & Hayati, 2021) Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang

dimana pendidikan merupakan alat yang dapat membantu memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi oleh manusia dengan berbagai permasalahannya. Dengan demikian pendidikan sangat penting untuk menunjang segala aktivitas dalam kehidupan kita di era digital ini.

Dengan memahami fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataabab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Faktor utama yang mempengaruhi pembelajaran adalah proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini harus dilaksanakan oleh guru guna mencapai tujuan pendidikan.

Era society 5.0 saat ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang kreatif, inovatif sangat diharapkan kepada guru mata pelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan minat dalam proses pembelajaran. *Contextual Teaching and Learning* merupakan metode yang sangat cocok diterapkan oleh guru untuk menarik minat dan motivasi siswa. *Contextual Teaching and Learning* adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara real dengan kehidupan sehari-hari. (Trisnawati, 2015) Pembelajaran kontekstual adalah integrasi pengetahuan ke dalam aplikasi kehidupan nyata. Hal ini merupakan kerangka kerja yakni siswa difasilitasi dalam menghubungkan yang dipelajari dengan dunia nyata. Pembelajaran kontekstual adalah filosofi pendidikan yang percaya bahwa pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menghubungkan materi ke dalam konteks kehidupan dan pekerjaan yang mungkin diketahui siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*, guru mengaitkan materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan nyata (*Ireal situation*) yang hubungannya dekat dengan siswa. Menurut (Terry Kidd, Lonnie R. Morris, 2017) *Contextual learning is a method of instruction that enables students to apply new knowledge and skills to real-life situations.*

Dalam perkembangan zaman abad ke 21 maka pembelajaran Bahasa Inggris terus ditingkatkan dikarenakan informasi yang perlu diketahui orang setiap hari adalah ini begitu beragam, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga tidak mungkin bagi kita memilih dan memahami bahkan sebagian kecil dari informasi tanpa menggunakannya cara atau strategi tertentu untuk mendapatkannya. mendefinisikan pembelajaran. Masih banyak siswa yang masih ragu untuk menggunakan bahasa inggris karena takut salah dan kurangnya percaya diri pada siswa. *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu pendekatan yang memberikan motivasi dan berpikir kritis untuk siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Pendekatan kontekstual yang dikemukakan oleh para ahli sangat bervariasi, namun demikian mengandung faktor-faktor yang pada dasarnya sama. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning, CTL*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang Mulai dari take, simulasi, storytelling, dialog, tanya jawab atau diskusikan pengalaman nyata sehari-hari siswa, kemudian diangkat menjadi sebuah konsep untuk dieksplorasi dan didiskusikan. Melalui Pendekatan ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh siswa mengeksplorasi pemahaman dan keterampilan akademik mereka dalam varietas yang berbeda konteks, di dalam atau di luar kelas, untuk memecahkan masalah yang ada baik bertemu secara individu atau kelompok.

Penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar karena siswa dibimbing oleh guru untuk bisa memikirkan apa yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata disekitarnya. (Pendidikan Guru et al., 2021) Motivasi belajar adalah keinginan psikologis untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan belajar. Inti dari motivasi belajar adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik bagi siswa untuk menyelesaikan pembelajaran perubahan perilaku. Dengan adanya motivasi, siswa dapat mengembangkan kegiatan informasi, sikap ilmiah dan keterampilan ilmiah, serta prakarsa belajar, sehingga dapat memimpin dan menjaga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan gigih.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai solusi untuk mengatasi proses pembelajaran yang monoton dan tidak mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan ini berlangsung 25 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023. Kegiatan pengabdian ini memposisikan mitra baik

sebagai objek maupun subjek mengharapkan tindakan dan keterbukaan dalam mengkomunikasikan masalah dalam proses pembelajaran di SD Negeri 4 Bireuen. Mitra mendapatkan ruang untuk berbagi penyebab atau motif masalah selanjutnya dilatih apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan Pembelajaran kontekstual. Untuk mencapai ini, langkah-langkah berikut diambil:(1) Persiapan, yang meliputi: a) Memastikan kesiapan dan ketersediaan bermitra dengan institusi) dan (b) memastikan lokasi pengabdian yang fleksibel dan nyaman Mitra; (2) pelatihan, yang meliputi:(a) Siapkan topik konteks Pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa; b) Menentukan waktudan tempat pelaksanaannya e) Melakukan dan (f) proses pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan Kegiatan. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengkomunikasikan kepada guru-guru SD Negeri 4 Bireuen tentang pembelajaran bahasa Inggris mereka disekolah. Berdasarkan hasil analisis perlu diberi pelatihan tentang metode *Contextual Teaching and Learning* supaya dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru adalah dengan cara bagaimana Implementasi penggunaan lingkungan belajar agar proses pembelajaran berlangsung lebih akomodatif. Selain itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran bermakna yang dapat dipahami dan dicapai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar, khususnya pembelajaran Belajar bahasa Inggris sangat menarik karena itu terjadi Sekolah dasar (SD) Negeri 4 Bireuen, anak-anak belajar bahasa Inggris dengan sangat antusias karena dalam bahasa Inggris ini mereka menganggap bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang asing Bahasa Inggris adalah bahasa yang bahkan sulit. Bahasa Inggris adalah bahasa yang hebat dan seterusnya dan pendapat anak-anak dan persepsi anak-anak tentang bahasa Inggris meningkatkan dinamika motivasi dan gaya belajar anak sekolah dasar dalam belajar bahasa Inggris Beberapa belajar bahasa Inggris dengan rajin dan penuh semangat demi dapat menggunakan Bahasa Inggris. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat membangkitkan pembelajaran Bahasa Inggris yang khususnya untuk anak-anak (*English for Young Learners*).



Gambar 1. Siswa-siswi sangat termotivasi dalam belajar menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*



Gambar 2. Siswa-siswi pada proses pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi dapat kita lihat bahwa siswa-siswi sangat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini tercermin dari antusiasme sebagian besar peserta selama kegiatan berlangsung. Para peserta secara bergiliran berbagi pengalaman dan pendapat mereka tentang topik yang disajikan. Di awal pelaksanaan, banyak peserta yang tidak berkomentar. Beberapa peserta memberikan ide dalam kalimat terbatas. Menghadapi kekakuan tersebut, pelatih membuat perubahan agar kegiatan lebih interaktif dan mendorong peserta untuk berbicara dan berpikir kritis terhadap apa yang di pelajari dengan kehidupan yang real.

### SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: 1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di SD Negeri 4 Bireuen. 2) Program Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para guru di sekolah SD Negeri 4 Bireuen. karena program ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* sehingga pemanfaatan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran nyata dengan kehidupan sehari-hari. 3) program pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik tanpa itu ada kendala besar.

### SARAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, guru dapat terus meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dan juga dapat mengimplementasikan metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* secara berkelanjutan .

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti untuk Pihak Sekolah SD Negeri 4 Bireuen yang sudah bersedia memberikan tempat untuk kami adakan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada pihak yang telah ikut berpartisipasi atas berlangsungnya Pengabdian Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2). <https://doi.org/10.51179/Asimetris.V2i2.811>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pengusahaan Tambang Mineral Batubara. Pemerintah Republik Indonesia, 036360.
- Pendidikan Guru, J., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Mata Pelajaran Ipa *The Implementation Of Contextual Teaching And Learning Increasing The Science Learning Motivation Of Elementary School Stude*. 13(02), 2623–2685.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/Aw.V4i1.927>
- Terry Kidd, Lonnie R. Morris, J. (2017). *Handbook Of Research On Instructional Systems And Educational Technology*. In Igi Global.
- Trisnawati. (2015). Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Bangun Ruang Sisi Datar Di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 1(3), 146–155.